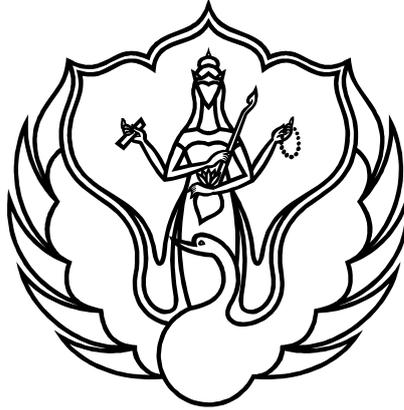


**PARODI PERILAKU REMAJA MODERN  
DENGAN GAYA *POP ART*  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



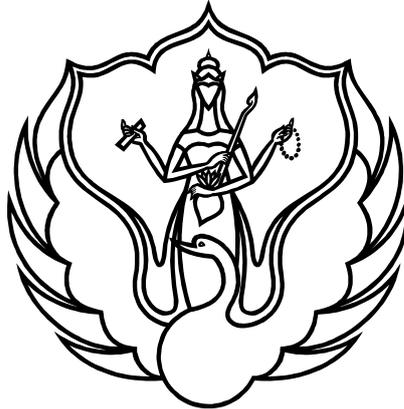
**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Rachmad Nur Irsyad**

1310008131

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**PARODI PERILAKU REMAJA MODERN  
DENGAN GAYA *POP ART*  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI**  
**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**  
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**Rachmad Nur Irsyad**  
1310008131

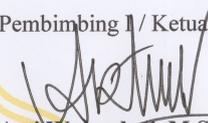
**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2020**

**PARODI PERILAKU REMAJA MODERN  
DENGAN GAYA POP ART  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Diajukan oleh  
**Rachmad Nur Irsyad**  
NIM: 1310008131

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ...2.0..JUL..2020.....

Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Arti Wulandari, M.Sn.**  
NIDN 0030117505

Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Syaifudin, M.Ds.**  
NIDN 0029056706

Cognate / Anggota Penguji

  
**S. Setiawan, E.FIAP.**

Ketua Jurusan

  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

Mengetahui,  
Deban Fakultas Seni Media Rekam



**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rachmad Nur Irsyad  
No. Mahasiswa : 1310008131  
Program Studi : S-1 Fotografi  
Skripsi/ Karya Seni : Parodi Perilaku Remaja Modern Dengan Gaya  
*Pop Art* Dalam Fotografi Ekspresi

Menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas skripsi/ karya seni Tugas Akhir saya ini dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila pada kemudian hari diketahui terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Yang menyatakan,



Rachmad Nur Irsyad

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*“Tugas Akhir karya seni ini dipersembahkan untuk saya sendiri”*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas izin-Nya telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya fotografi tugas akhir ini. Banyak pihak yang telah membantu selama menjalani pendidikan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta sampai tuntas dengan terwujudnya karya fotografi dan pertanggungjawaban tertulis tugas akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas kehendak-Nya Tugas Akhir ini berjalan lancar;
2. Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Arti Wulandari, M.Sn. Dosen Pembimbing I Tugas Akhir;
6. Syaifudin, M.Ds. Dosen Pembimbing II Tugas Akhir;
7. S. Setiawan, E.FIAP. Dosen Penguji Ahli;
8. M. Fajar Apriyanto, Msn. Dosen Wali yang telah bersedia memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi selama proses belajar;
9. Seluruh pengajar dan tenaga kependidikan FSMR, ISI Yogyakarta atas senyum dan sapaan hangatnya selama masa perkuliahan;
10. Januarda Simatupang, Rassel, Jiwo, Yaya, Deni, yang bersedia menjadi model dan meminjamkan peralatan;
11. Kamu, yang tak terucap lewat kata namun melekat dalam ingatan, Bahagialah kehidupan;
12. Saya Sendiri;

13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini, serta yang tidak dapat dicantumkan satu persatu; Selamat berjuang !.

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan Skripsi Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, .....

Yang menyatakan

Rachmad Nur Irsyad

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR KARYA .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat .....	10
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	11
B. Landasan Penciptaan .....	13
C. Tinjauan Karya .....	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	21
BAB III. METODE PENCIPTAAN .....	23
A. Objek Penciptaan .....	23
B. Metode Penciptaan .....	26
C. Proses Perwujudan .....	28
D. Skema Penciptaan .....	35
E. Biaya Produksi .....	36

BAB IV. ULASAN KARYA .....	37
BAB V. PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 <i>Pleasures (2017)</i> .....	17
Gambar 02 <i>Quench your ego. (2016)</i> .....	18
Gambar 03 <i>Marilyn Monroe</i> .....	20
Gambar 04 <i>Fujifilm XE3</i> .....	29
Gambar 05 <i>Fujinon XF 35mm f/2.0</i> .....	30
Gambar 06 <i>Sandisk Extreme 32GB</i> .....	31
Gambar 07 <i>Godox AD360 II, TT600</i> .....	32
Gambar 08 <i>Godox AD360 II, TT600</i> .....	32

## DAFTAR KARYA

Karya 01. <i>Hasad</i> .....	38
Karya 02. <i>Wow</i> .....	40
Karya 03. <i>Mantap-Mantap</i> .....	42
Karya 04. <i>Fakir Kuota</i> .....	44
Karya 05. <i>Tuhan Modern</i> .....	46
Karya 06. <i>Fakir Like</i> .....	48
Karya 07. <i>Fake My Face</i> .....	50
Karya 08. <i>Candu</i> .....	52
Karya 09. <i>Drama Sosial Media</i> .....	54
Karya 10. <i>Love For Life</i> .....	56
Karya11. <i>MatikanTivimu!</i> .....	58
Karya 12. <i>Is My Life</i> .....	60
Karya 13. <i>Korban Iklan</i> .....	62
Karya 14. <i>Insecure</i> .....	64
Karya 15. <i>Ruwet</i> .....	66
Karya 16. <i>Raja Online</i> .....	68
Karya 17. <i>Lemak Jahat</i> .....	70
Karya 18. <i>Bau Bawang</i> .....	72
Karya19. <i>Trending</i> .....	74
Karya20. <i>Open Booking Out</i> .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Suasana Pemotretan.....	83
Foto Suasana Ujian. ....	84
Biodata .....	86

**PARODI PERILAKU REMAJA MODERN  
DENGAN GAYA *POP ART*  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Oleh:

Rachmad Nur Irsyad

1310008131

**ABSTRAK**

Media fotografi tidak hanya merekam secara mekanikal, melalui media fotografi seseorang bisa mengungkapkan bentuk ekspresi dirinya. Dalam penciptaan karya ini ekspresi personal yang diungkapkan adalah respon terhadap perilaku para remaja saat ini. Kehidupan remaja memiliki berbagai karakter, tabiat, sifat, kebiasaan, keinginan, ambisi, hingga kesenangan yang membuai pikiran. Ketika modernitas menjadi kebanggaan manusia, kini produk canggih itu membuat para remaja tidak berdaya remaja tidak peduli lagi dengan dirinya sendiri dan telah merubah perilakunya. Pada penciptaan karya fotografi ini parodi digunakan sebagai ide untuk membentuk sebuah visual fotografi memberikan nuansa plesetan terhadap perilaku remaja saat ini tetapi tetap ada sentuhan kritik atau menyindir. Penciptaan karya tugas akhir ini, memilih *pop art* sebagai bentuk penyajian visual. Hal ini didasari karena *pop art* dapat disajikan menggunakan warna-warna tegas sehingga kadang terlihat jenaka tetapi sejatinya menyimpan suara kritis.

**Kata Kunci:** Perilaku, Modern, *Pop Art*, Remaja, Parodi

**MODERN YOUTH BEHAVIOR PARODIES**  
**WITH POP ART STYLE IN ART PHOTOGRAPHY**

By:

Rachmad Nur Irsyad

1310008131

**ABSTRACT**

*Photography is not only mechanically techniques to recording image. Nowadays through the photography someone can express their self-expression. In the photographic work, the personal expression expressed as a response to the behavior of today youth behavior. The life of a teenager has various characters, natures, traits, habits, desires, ambitions, to the pleasures that lull the mind. When modernity be the pride of man, Now this sophisticated product makes teenagers helpless. Teenagers don't care about themselves anymore and have changed their behavior. In this photographic work, parody is used as an idea to form a photographic visual, giving the nuances of a play on today's teenagers' behavior but there is still in touch with criticism or satire. In this final photograpic project, pop art is choosen as a visual style to presentation the photographic work. This is based on the fact that pop art can be presented using bold colors so that it sometimes looks funny but actually keeps a critical voice.*

**Keywords:** *Behavior, Modern, Pop Art, Teenager, Parody*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Dunia fotografi pada saat ini banyak mengalami perkembangan dan menyebar ke segala penjuru dunia dan merambah beragam bidang kehidupan. Sebuah foto selalu menarik untuk dilihat atau diamati. Selain lebih mudah diingat dibandingkan tulisan, sebuah foto mempunyai nilai dokumentasi yang tinggi karena mampu merekam sesuatu yang tidak mungkin terulang kembali. Kehadiran foto dalam sejarah modern manusia, ternyata bukan perkara visual semata. Ia juga menimbulkan cara pandang baru atas realitas dalam sebuah foto adalah sebuah visualitas tentang “bukti” yang telah “lampau” dalam “waktu” dan ruang tertentu (Svarajati, 2013:2).

Fenomena kehidupan yang semakin kompleks, semakin bertambahnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dulu orang tidak mengenal televisi, bioskop, diskotik, komputer dan sederet produk era modern lainnya. Kini setiap bilik rumah, produk-produk itu dengan mudah dapat dinikmati oleh remaja (Haqani, 2004:9). Bahkan saking asyiknya dengan menikmati era produk modern saat ini telinga, mata, kaki, tangan bahkan pikiran remaja modern saat ini tidak berdaya menghadapi produk canggih yang saat ini merampas kehidupan mereka.

Fenomena modernisasi yang telah menjelma menjadi realitas hidup telah menjaring kalangan remaja ke kehidupan lain. Modernisasi dan pembangunan dalam terakhir ini telah membawa para remaja kedalam sisi realitas baru dikehidupannya, seperti kenyamanan, kesenangan, keterpesonaan, kesempurnaan penampilan, kebebasan hasrat (Pilliang, 2011:38). Nampaknya tidak ada sisi kehidupan remaja manapun yang tidak bersentuh dengan modernisasi mereka terkurung oleh rasa takut dan individualisme dan terpenjara oleh pergaulan bebas, tangan-tangan mereka diborgol oleh gawai. Lebih lanjut Baudrillard dalam Pilliang (2011: 309) manusia yang tidak berdaya di dalam kekuasaan objek, sehingga hanyut di dalam mekanisme dan logikanya yang terserap kedalam objek (logika televisi, *fashion*, komoditi dan gaya hidup), yang tidak dapat melepaskan diri darinya.

Kecenderungan remaja saat ini yang sebagian besar ruang dan waktunya di depan layar (televisi, komputer, video game, film) dan mereka terserap kedalam logika layar tersebut. Remaja saat ini terjebak di dalam logika membenaran citra sebagai realitas, yang menerima secara sukarela menyerang dirinya dari segala arah misal (iklan, televisi, *fashion*, objek) dan tidak mempersoalkan apakah benar atau salah, baik atau buruk, etis tak etis, untuk mendapatkan kepuasan, kegairahaan dan keterpesonaan.

Dalam menjalani kehidupannya, setiap manusia pastilah memiliki cara hidupnya masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Cara hidup manusia dapat dilihat dari kebiasaannya, pandangan dan pola- pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Kotler dalam Susanto (2013: 1) menyebutkan bahwa ‘gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya’, hal ini pula yang menjadi dasar untuk menjadikan aktivitas; minat dan opini sebagai dimensi yang diteliti dari gaya hidup remaja.

Perilaku manusia tidak lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungan dimana individu itu berada, Walgito (2004:15). Lebih lanjut perilaku manusia dapat dibedakan antara perilaku refleksif dan perilaku non refleksif. Perilaku refleksif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut, sedangkan perilaku non refleksif adalah perilaku yang diatur oleh pusat kesadaran atau otak (Walgito, 2004:12). Setiap individu mempunyai perilaku yang bisa kita amati secara indra pengelihatan maupun tidak secara nyata, dan perilaku bisa berubah melalui proses belajar selama individu berinteraksi dengan orang lain dalam hidupnya.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini merupakan visualisasi dari suatu bentuk keresahan terhadap perilaku remaja saat ini. Pengalaman yang bermula dari pengamatan perilaku-perilaku remaja yang akhirnya melahirkan sebuah ide-ide untuk mengkritik perilakunya.

Menurut Soedarso (2006:102) Seni adalah karya manusia yang mengomunikasikan pengalaman batin lalu disajikan secara indah atau menarik hingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada orang lain yang menikmatinya. Seni fotografi adalah perpaduan pengetahuan dan keahlian teknik dalam pengambilan objek tertentu dengan menggunakan media kamera dan cahaya. Seni fotografi bukan sekadar hasil proses reproduksi, melainkan juga merupakan eksperimen perasaan, dan ekspresi dari nilai-nilai yang diwujudkan menjadi karya seni yang kompleks dengan media gambar yang juga memberikan makna dan pesan.

Fotografi dimanfaatkan secara objektif dan juga dimanfaatkan secara subjektif dalam mengungkapkan perasaan penggunanya. Susanto (2011:116) menjelaskan bahwa :

“Fotografi berfungsi sebagai media untuk penyampaian pesan dan mengekspresikan yang ingin disampaikan oleh seorang fotografer kepada penikmat foto, baik berupa kritik sosial, pengalaman pribadi, fenomena yang sedang terjadi dan lain-lain. Ekspresi merupakan maksud, gagasan, perasaan, kemampuan ide yang diwujudkan dalam bentuk nyata.”

Penciptaan karya seni fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebut sebagai medium penyampaian pesan bagi tujuan tertentu. Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi (Soedjono, 2007:27).

Remaja saat ini kehilangan kepercayaan terhadap diri daripada percaya pada *image* atau wajahnya sendiri. Manusia lebih percaya pada apa yang disebut ilmu psikoanalisis sebagai *image* cermin dari dirinya sendiri (Pilliang, 2011:356). Walaupun remaja itu sendiri kadang tidak menyadari bahwa perilakunya tersebut merupakan sebuah hal yang lebih banyak berdampak buruk bagi dirinya maupun orang lain. Penambahan unsur parodi dalam penciptaan ini dirasa tepat untuk mengungkapkan fenomena perilaku remaja yang terjadi pada saat ini. Parodi dipilih sebagai ide untuk mengkritik atau menyindir perilaku remaja secara tidak langsung.

## **B. Penegasan Judul**

Guna menghindari kesalahan dalam memahami pengertian skripsi dengan judul “Parodi Perilaku Remaja Modern dalam Fotografi Ekspresi”, perlu diberikan penegasan judul sebagai berikut:

### **1. Parodi**

Parodi dalam pengertian masyarakat biasanya suatu gaya penyampaian yang di dalamnya menimbulkan efek humor dan lucu, tetapi juga menjadi bentuk ungkapan kritik rasa tidak puas dan tidak nyaman akan suatu gaya seperti yang dikatakan oleh Susanto (2011: 292) dalam bukunya menyatakan bahwa parodi adalah :

“Peniruan terhadap gaya atau ungkapan khas seniman sehingga tampak humoristik dan kadang absurd. Peniruan ini bersifat ironi dan kritis bahkan bermuatan politik dan ideologis. Parodi sering "mengambil keuntungan" dari bentuk, gaya atau karya yang menjadi sasarannya (kelemahan, kekurangan, keseriusan atau bahkan kemasyurannya) dan

merupakan satu bentuk wacana yang selalu memperlakukan wacana pihak lain.”

Penciptaan karya fotografi dalam Tugas Akhir ini menampilkan parodi sebagai ide dalam pembuatan visual fotografi dari realitas sosial remaja saat ini. Parodi juga dapat dijadikan sebagai bentuk sindiran untuk target tertentu.

## 2. Perilaku

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: Tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku>, diakses tanggal 11 februari 2020 pukul 20.00 wib). Lebih lanjut menurut Skinner dalam Notoatmodjo (2010: 21) menjelaskan bahwa :

“Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (*stimulus*). Perilaku dapat dikelompokkan menjadi dua: 1.) Perilaku tertutup (*covert behaviour*), perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum bisa diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk “*unobservable behavior*” atau “*covert behavior*” apabila respons tersebut terjadi dalam diri sendiri, dan sulit diamati dari luar (orang lain) yang disebut dengan pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*). 2.) Perilaku Terbuka (*Overt behaviour*), apabila respons tersebut dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dari luar (orang lain) yang disebut praktek (*practice*) yang diamati orang lain dari luar atau “*observable behavior*”

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan dan dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh tujuan tertentu. Perilaku merupakan tindakan atau respon dalam lingkungan terhadap sesuatu.

### **3. Remaja**

Menurut Santrock (2007:20) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional yang dialami remaja. Nyata atau tidak, perkembangan pemikiran seorang remaja mengenai diri dan keunikan dirinya merupakan suatu kekuatan yang besar dalam hidup.

Lebih lanjut menurut Papalia dan Olds dalam (*Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Volume 17, No.01, 2017:25-32*). Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Penciptaan karya fotografi ini fokus pada remaja yang berumur 11-24 tahun.

### **4. Modern**

Modern dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modern>, diakses tanggal 01 agustus 2020 pukul 23.00 wib). Pengertian remaja modern sendiri bisa diartikan sebagai sebuah fenomena perubahan sosial khususnya remaja yang digambarkan memiliki mobilitas yang tinggi, sikap percaya pada pembaruan terutama di bidang teknologi.

## **5. Pop Art**

*Pop art* atau *Popular art* sebuah perkembangan seni yang dipengaruhi oleh gejala-gejala budaya populer yang terjadi di masyarakat (Susanto, 2011:314). Lebih lanjut menurut Kozloff dalam Senojati (2018:75) *Pop art* adalah tentang membiarkan segala sesuatu sebagaimana mestinya, alias apa adanya atau seni yang gamblang. *Pop art* dipilih sebagai gaya visual penunjang ide dan konsep yang telah dirancang pada penciptaan karya Tugas Akhir ini, agar menghasilkan sebuah karya yang menarik.

## **6. Fotografi Ekspresi**

Karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang dipilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi estetik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi (Soedjono, 2007:27).

Menurut pendapat Soedjono (2007:50), Dalam perkembangannya fotografi telah berhasil mencirikan dirinya menjadi suatu cabang yang terpisahkan dari induk 'seni lukis' dan menjadi suatu medium ekspresi yang mandiri disamping masih memiliki kemandirian yang lain dalam aplikasi dunia desain. Di tangan para fotografer kreatif, fotografi telah menjadi '*object d art*' yang mampu mengekspresikan luapan emosi dan daya kreatif si pemotret.

Penggunaan pendekatan secara ekspresi dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini memberikan ruang kebebasan untuk mengungkapkan secara apa yang dirasakan, apa yang dipikirkan melalui sebuah karya foto yang dihasilkan. Berdasarkan masing-masing istilah di atas maka dapat diambil kesimpulan yakni “Parodi Perilaku Remaja Modern Dengan Gaya *Pop Art* Dalam Fotografi Ekspresi”. Penciptaan karya fotografi ini menampilkan perilaku remaja modern dengan unsur parodi dengan penerapan gaya *pop art* dalam media fotografi.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam karya fotografi yang berjudul “Parodi Perilaku Remaja Modern Dengan Gaya *Pop Art* Dalam Fotografi Ekspresi” adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk perilaku remaja yang akan disajikan dalam bentuk karya fotografi ekspresi.
2. Bagaimana memvisualisasikan parodi perilaku remaja modern dengan gaya *pop art* dalam fotografi ekspresi.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penciptaan karya seni ini:

- a. Menggambarkan perilaku remaja yang diwujudkan dalam karya fotografi sehingga dapat menarik minat audien.
- b. Penciptaan karya fotografi ekspresi ini diwujudkan menjadi sajian visual menarik yang dapat dijadikan sarana reflektif dalam menanggapi perilaku yang berlangsung dalam kehidupan remaja.

### **2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penciptaan karya seni ini:

- a. Penciptaan karya fotografi ekspresi ini diharapkan dapat memberi sudut pandang kritik yang berbeda kepada audien dalam menanggapi fenomena remaja dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penciptaan karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi inspirasi tambahan dalam penciptaan karya fotografi dengan tema kritik sosial sehingga sajian karya-karya tersebut dapat lebih menarik minat audien.
- c. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.